

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama di dalam membuat suatu penelitian adalah bagaimana membuat rencana (rancangan penelitian). Menurut Babbie yang dimaksud rancangan penelitian adalah mencatat perencanaan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu.¹Pemaparan rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan dan empiris di lapangan.² Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.³

¹, Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2005), hal. 53.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64.

³*Ibid.*, hal. 68.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

Penelitian ini diarahkan mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X), Kecerdasan Spiritual (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu. Pengertian populasi menurut Moh. Sidik Priadana Saludin Muis, “yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2010), hal. 174

sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”.⁶ Sedangkan Menurut Burhan Bungin, populasi yaitu:

Populasi penelitian merupakan keseluruhan(*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷

Populasi menurut Turmudi dan Sri Harini, populasi adalah himpunan seluruh individu atau objek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti.⁸ Jadi dapat ditarik kesimpulan, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs Al-Ma’arif Tulungagung tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 165 anak, hal ini didasarkan pada alasan siswa-siswi kelas VIII telah diajarkan serta mempelajari mata pelajaran aqidah akhlak dengan materi iman kepada kitab-kitab, akhlak terpuji kepada diri sendiri dan akhlak terpuji kepada sesama yang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual.

2. Sampling Penelitian

Seorang tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian dari populasi diperlukan suatu cara yang disebut sampling. Teknik *Sampling* adalah suatu

⁶ Moh. Sidik Priadana Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009), hal. 103

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2005), hal. 99

⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN – MALANG PRESS, 2008), hal. 8.

cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁹ Menurut Riduwan dan Akdon, teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi.¹⁰ Sedangkan Menurut Burhan Bungin yaitu:

Metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata carapengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Sample Random Sampling*. *Sample Random Sampling* adalah “Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sample secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut”.¹²

3. Sampel Penelitian

Di dalam penelitian yang jumlah populasinya terlalu banyak hanya dijangkau dengan tenaga, waktu dan biaya yang besar juga. Maka mengingat hal tersebut di atas perlu diambil sebagian dari populasi tersebut yang dianggap representatif atau mewakili. Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.¹³ Pengertian sampel menurut Turmudi dan Sri Harini, adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.¹⁴ Sedangkan menurut Moh. Sidik

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis....*, hal. 107

¹⁰ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal. 241

¹¹ *Ibid.*, hal. 106

¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 52.

¹³ *Ibid.*, hal. 102

¹⁴ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika....*, hal. 11

Priadana Saludin Muis, “sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi”.¹⁵ Dalam pengambilan sampel (*sampling*) Arikunto berpendapat bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 %”.¹⁶

Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah kelas VIII yang berjumlah 165 siswa, maka sampel yang dapat diambil adalah 25 % nya yang berjumlah 41. Akan tetapi dalam mengambil sampel penulis mempunyai sampel sebanyak 36 (sebenarnya jumlah peserta didik di kelas VIII-A adalah sebanyak 40, akan tetapi pada saat peneliti menyebar angket, ada 4 peserta didik yang tidak masuk sekolah). Pihak sekolah memberikan kesempatan untuk memberi angket kepada peserta didik yaitu kelas VIII-A. Alasan ini dikarenakan untuk menjaga ketertarikan para peserta didik yang masih menerima materi pelajaran dari guru.

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sampel dalam suatu penelitian, yaitu:

- a. Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) populasi. Populasi *homogeny* cenderung memudahkan penarikan sampel, sampai pada menentukan besar kecil sampel yang dibutuhkan. Populasi *heterogen*, kecenderungan menggunakan menggunakan sampel besar kemungkinan sulit dihindari, karena sampel harus dipenuhi oleh wakil-wakil unit

¹⁵ Moh. Sidik Priadana Saludin Muis, *Metodologi Penelitian...*, hal. 103

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

populasi. Oleh karena itu, semakin kompleks atau semakin tinggi derajat keberagaman, maka semakin besar pula sampel penelitian.

- b. Derajat kemampuan peneliti mengenal sifat-sifat khusus populasi. Selain mengenal derajat keberagaman populasi, peneliti juga harus mampu mengenal ciri-ciri khusus populasi yang sedang akan diteliti.
- c. Presisi (keseksamaan) yang dikehendaki penelitian. Faktor ketiga ini biasanya merupakan kebutuhan yang muncul pada penelitian survei atau penelitian kuantitatif lainnya.
- d. Penggunaan teknik *sampling* yang tepat. Penggunaan teknik *sampling* juga harus betul-betul diperhatikan kalau mau mendapatkan sampel yang representatif. Salah penggunaan teknik *sampling* berarti salah pula dalam memperoleh sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Arikunto yang di kutip oleh Ahmad Tanzeh, Sumber data yaitu:

Dalam penelitian Kuantitatif adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*) dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁷

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 58-59

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu “orang yang merespons, memberikan informasi tentang data penelitian”.¹⁸ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al Ma’arif Tulungagung.
- b. Menurut Moleong yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, “Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal”.¹⁹

2. Variabel Penelitian

Kata variabel tidak ada dalam perbendaharaan Indonesia karena variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Namun bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan pengertian yang lebih tepat disebut *bervariasi*. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya”.²⁰ Menurut Turmudi dan Sri Harini, Variabel penelitian adalah “sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda”.²¹

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88

¹⁹Ahmad Tanzeh..., hal. 93

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal. 59

²¹.Turmudi dan Sriharini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan aplikatif...*, hal. 19

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (independent)

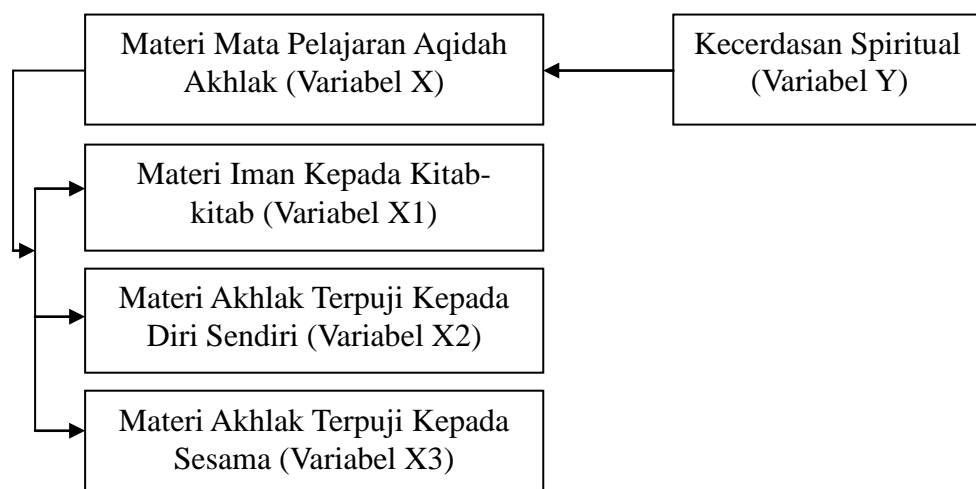
Adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.²² Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah materi mata pelajaran aqidah akhlak (X). Dengan sub variabel sebagai berikut:

- 1) Materi iman kepada kitab-kitab (X1).
- 2) Materi Akhlak terpuji kepada diri sendiri (X2).
- 3) Materi Akhlak terpuji kepada sesama (X3).

b. Variabel terikat (dependent)

Adalah “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent”.²³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan spiritual (Y).

Gambar 3.1 Hubungan Variabel X-Y



²²*Ibid.*, h. 61.

²³Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 1999), hal. 61

3. Skala Pengukuran

Pengukuran meliputi pengkategorian suatu kejadian (pengukuran kualitatif) atau penggunaan bilangan untuk menunjukkan karakteristik ukuran suatu kejadian (pengukuran kuantitatif). Hasil dari proses pengukuran baik secara kualitatif maupun kuantitatif dinyatakan dalam suatu skala tertentu yang disebut sebagai *skala pengukuran*.²⁴ Berbagai bentuk skala dapat digunakan untuk penelitian, diantaranya yang penulis ketahui adalah skala Likert, skala Guttman, Rating Scale dan Semantic Deferensial.

Adapun pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket berskala Likert dengan bentuk pilihan ganda yang diisi oleh responden.

Skala likert “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.²⁵ Pada skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar atau titik tolak dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. “Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata”.²⁶ Instrument penelitian yang

²⁴Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*...hal. 21

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 134

²⁶*Ibid.*, hal. 135

menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metoda ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Susunan daftar pertanyaan itu sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Operasionalisasi dalam penelitian adalah proses penyusunan alat ukur, atau membuat alat yang akan dipakai untuk mengumpulkan data, misalnya menyusun daftar pertanyaan, daftar pengamatan, check list data dokumen dan sebagainya.²⁸

Kelebihan angket atau kuesioner adalah: 1) bisa dilakukan dalam skala besar, 2) biayanya lebih murah karena tidak perlu mengirim banyak

²⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

²⁸*Ibid.*, hal. 90

orang, dan 3) bisa memperoleh jawaban yang sifatnya pribadi.²⁹

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket materi mata pelajaran aqidah akhlak berbentuk skala likert. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket materi mata pelajaran aqidah akhlak ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang semuanya merupakan pernyataan positif. 5 butir soal yang pertama yaitu tentang materi mata pelajaran aqidah akhlak, 5 butir soal yang kedua yaitu tentang materi akhlak terpuji kepada diri sendiri, 5 butir soal yang ketiga yaitu tentang akhlak terpuji kepada sesama, 5 butir soal yang terakhir yaitu tentang kecerdasan spiritual.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan seperti buku-buku peraturan yang ada.³⁰ Data-data yang diperoleh bisa diperoleh dari transkrip, buku dan dokumen-dokumen lain, dokumen sendiri yaitu “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu”.³¹ Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan

²⁹*Ibid.*, hal. 9

³⁰*Ibid.*, hal. 92

³¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 123

dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.³²

Dari rujukan diatas, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- 1) Profil MTs Al Ma'arif Tulungagung
- 2) Data jumlah guru dan karyawan
- 3) Jumlah seluruh siswa
- 4) Jenis sarana dan prasarana yang ada

2. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Arikunto adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.³³ Instrumen pengumpul data menurut Sumadi adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.³⁴ Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket materi aqidah akhlak dan angket kecerdasan spiritual.

³²*Ibid.*, hal. 93

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA.2002), 126.

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 52.

Tabel 3.1 Penyekoran Butir Angket Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Kecerdasan Spiritual

Pilihan Sifat	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1

Indikator-indikator variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat pada kisi-kisi angket materi mata pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir
Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak		a. Belajar Aqidah Akhlak	1, 2, 3, 4, 5
	1. Iman Kepada Kitab-kitab	a. Percaya pada Al-Qur'an	6, 7
		b. Membaca Al-Qur'an	8, 9
		c. Mengamalkan	10
	2. Akhlak terpuji kepada diri sendiri	a. Tawakal	11, 12
		b. Ikhtiar	15, 13
		c. Sabar	14
	3. Akhlak terpuji kepada sesama	a. Ta'awun	19, 20
		b. Tasamuh	18
		c. Tawadhu'	16, 17
Kecerdasan Spiritual		a. Berfikir lebih mendalam	21, 22
		b. Merasakan kehadiran Allah	23, 25
		c. Bertanggung jawab	24

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.³⁵ Reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data, sedangkan validitas merujuk pada sejauh mana instrumen itu merekam (mengukur) apa yang dimaksudkan untuk direkam (diukur).

³⁵*Ibid.*, 144.

Reliabilitas dan validitas instrumen menentukan derajat kesesuaian antara data dengan lapangan.³⁶

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki variabel rendah.³⁷ Dalam penelitian ini, untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti telah menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian, yakni pada kelas VIII-B yang berjumlah 20 siswa. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (try out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.³⁸

Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.³⁹ Dalam penelitian ini, termasuk validitas internal yang diuji dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi...*, hal. 52-53.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 144-145

³⁸ *Ibid.*, hal. 145

³⁹ *Ibid.*, hal. 147

dikorelasikan dengan skor total.⁴⁰ Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *Korelasi Product Moment*. Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Item instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka valid. Perhitungan secara SPSS langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk Program SPSS
- 2) Klik variabel view pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom Name ketik item 1 sampai item 20, kemudian terakhir ketikkan skortot (Skor total didapat dari penjumlahan item 1 sampai item 20)
- 4) Pada kolom Decimals angka ganti menjadi 0 untuk seluruh item
- 5) Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (Isian default)
- 6) Buka data view pada SPSS data editor
- 7) Ketikkan data sesuai dengan variabelnya, untuk skortot ketikkan total skornya
- 8) Klik Analyze-Correlate-Bivariate
- 9) Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabel
- 10) Klik OK hasil Output Uji Validitas akan keluar.⁴¹

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 siswa, untuk variabel materi mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh kesimpulan bahwa hasil perhitungan seluruh item untuk $n = 20$ dan taraf signifikansi

⁴⁰*Ibid.*, hal.153

⁴¹ Duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-validitas-kuisisioner.html?m=1 diakses 06-Agustus-2014

$\alpha = 5\%$ r tabel = 0.444 seluruh item dinyatakan valid karena r hitung $>$ r table (0,444) bernilai positif.

Lampiran 1

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian terhadap 20 siswa, untuk variabel kecerdasan spiritual diperoleh kesimpulan bahwa hasil perhitungan seluruh item untuk $n = 5$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ r tabel = 0.444 seluruh item dinyatakan valid karena r hitung $>$ r table (0,444) bernilai positif.

Lampiran 2

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴²

Secara garis besar, ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Karena perhitungan reliabel tidaknya instrumen dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data dari instrumen, maka menghasilkan reliabilitas internal.

Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengtesan. Ada bermacam-macam cara untuk mengetahui

⁴²*Ibid.*, hal. 154

reliabilitas internal. Pemilihan sesuatu teknik didasarkan atas bentuk instrumen maupun selera peneliti.⁴³ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (*Cronbach*) dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1 – 3, 1 – 5 atau 1 – 7 dan seterusnya. Contohnya untuk mengukur reliabilitas angket atau soal bentuk uraian.⁴⁴ Perhitungan secara SPSS langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masuk program SPSS
- 2) Klik variable view pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom Name ketik item 1 sampai item 20
- 4) Pada kolom Decimals angka ganti menjadi 0 untuk seluruh item
- 5) Untuk kolom-kolom lainnya dihiraukan (Isian default)
- 6) Buka data view pada SPSS data editor
- 7) Ketikkan data sesuai dengan variabelnya
- 8) Klik Analyze-Scale-Reliability Analysis
- 9) Klik semua variabel dan masukkan ke kotak item
- 10) Klik Statistics, pada Descriptives for klik scale if item deleted
- 11) Klik Continue lalu klik OK, hasil output uji reliabilitas akan keluar.⁴⁵

⁴³*Ibid.*,hal.155-156

⁴⁴*Ibid.*,hal.171

⁴⁵ Duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-validitas-kuisisioner.html?m=1 diakses 06-Agustus-2014

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel materi mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,850 dan untuk variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,787 , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel materi mata pelajaran aqidah akhlak dan kecerdasan spiritual reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka analisis lebih lanjut.

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	21

Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	6

3. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁶

Untuk menganalisis data dalam suatu proses penelitian umumnya dapat dibedakan menjadi dua kegiatan, yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.⁴⁷

a. Uji prasyarat

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut digunakan analisis *Product Moment*.

Sebelum menggunakan rumus statistik terlebih dahulu perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam pembuatan rumus tersebut. Disamping itu, juga perlu melakukan uji asumsi/persyaratan sehingga penggunaan rumus tersebut tidak menyimpang dari ketentuan yang

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT BUMI AKSARA, 2003), 86

berlaku.⁴⁸ Uji persyaratan yang perlu dilakukan untuk memeriksa keabsahan sampel adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*.

Pada umumnya kondisi populasi dalam dunia pendidikan *berdistribusi* normal. Data populasi akan berdistribusi normal jika rata-rata nilainya sama dengan modenyanya serta sama dengan mediannya. Ini berarti bahwa sebagian nilai (skor) mengumpul pada posisi tengah, sedangkan frekuensi skor yang rendah dan yang tinggi yang semakin sedikit seimbang.⁴⁹ Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors dan uji kolmogorov-smirnov. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah uji kolmogorov-smirnov. Kriteria pengujian adalah distribusi normal jika $a_1 \text{ maksimum} \leq D_{\text{tabel}}$, dan distribusi tidak normal jika $a_1 \text{ maksimum} > D_{\text{tabel}}$.⁵⁰

⁴⁸ AgusIrianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2007), 271

⁴⁹ *Ibid.*, hal.62

⁵⁰ *Ibid.*, hal.272

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (variance) sangat diperlukan sebelum kita membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Ada beberapa rumus yang digunakan untuk uji homogenitas variansi diantaranya: uji Harley, uji Cochran, uji Levene, dan uji Bartlett.⁵¹

Peneliti menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS 16.0. untuk menguji homogenitas. Uji Levene menggunakan *analysis of variance* satu arah. Data ditransformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Uji Levene lebih sensitif jika dibandingkan dengan uji Hartley maupun uji Cochran. Kriteria pengujian adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ditarik kesimpulan menerima H_0 .⁵² Karena dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05 maka data homogen.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05 maka data tidak homogen.

b. Teknik Korelasi Product Moment

Untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung antara dua atau lebih variabel.⁵³ Korelasi adalah salah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh peneliti. Karena peneliti umumnya tertarik

⁵¹ *Ibid.*, hal. 275

⁵² *Ibid.*, hal. 278

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 314

terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mencoba untuk menghubungkannya. Hubungan antara dua variabel di dalam teknik korelasi bukanlah dalam arti hubungan sebab akibat (timbang balik), melainkan hanya merupakan hubungan searah saja.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Product-Moment, korelasi Product-Moment seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum (X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum (Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka index korelasi product moment

N : Number of case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y